



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Analisis Kinerja Pendamping Lokal Desa Dalam Pembangunan di Desa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Oleh :

MUHAMMAD HABIBI
11475104882

Program pendampingan desa merupakan program yang bertujuan mempercepat pembangunan desa. Namun, dalam pelaksanaan pendampingan desa tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan pendampingan desa, Pendamping Lokal Desa tidak memiliki pengalaman kerja dan pengetahuan mengenai pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Pendamping Lokal Desa juga tidak mengetahui tugas dan fungsinya. Selain itu, Pendamping Lokal Desa tidak melaksanakan pendampingan dan hanya terfokus pada penyusunan laporan kerjanya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kinerja Pendamping Lokal Desa di Desa Rantau Panjang Kiri Hilir Kabupaten Rokan Hilir serta faktor yang mempengaruhi kinerja Pendamping Lokal Desa di Desa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Adapun metode yang peneliti gunakan yakni, metode kualitatif deskriptif, jenis datanya data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan, kinerja pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Lokal Desa belum maksimal. Pada indikator prestasi kerja (achievement) Pendamping Lokal Desa belum memperlihatkan hasil yang positif, karena pelaksanaan pendampingan tidak dilaksanakan dengan baik. Keahlian (skill) dari Pendamping Lokal Desa masih sangat rendah dan tidak memiliki pengalaman kerja. Perilaku (attitude) terkait dengan pertanggung jawaban kerja dari Pendamping Lokal Desa tidak sesuai dengan pelaksanaan kerja yang sesungguhnya. Kepemimpinan (Leadership) terkait dengan koordinasi bidang pembangunan yang dilakukan oleh Pendamping Lokal Desa dengan kepala desa tidak dilaksanakan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kinerja, pada faktor kualitas dan kemampuan masih sangat rendah.

Kata kunci: Kinerja, Pendampingan, Pembangunan.